

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti melihat langsung dan mendeskripsikan sebuah peristiwa atau fenomena yang ada yaitu bimbingan orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif konseling keluarga. Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menemukan realitas kondisi yang diteliti, penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Grogol Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mendeskripsikan sebuah peristiwa atau fenomena yang ada ditengah masyarakat lalu menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah peristiwa, fenomena, sikap, pandangan, kepercayaan, aktivitas sosial, serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan orang tua yang diterapkan di Dukuh Grogol dalam pembentukan karakter anak. Peneliti melihat langsung ke lokasi penelitian untuk dapat medeskripsikan ke dalam kalimat yang lebih mudah dipahami pembaca.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi maupun waktu pelaksanaan penelitian. Peneliti telah melaksanakan penelitian di Dukuh Grogol Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dipilih berdasarkan dengan judul yang diangkat, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya sesuai dengan realitas keadaan masyarakat Dukuh Grogol Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan responden atau orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data kepada peneliti terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yaitu orang tua dan anak. Sampel dalam penelitian ini mengambil 6 orang tua yang merupakan seorang ibu dan 6 anak yakni sebagai berikut;

1. Orang Tua (Ibu)

- a. Nama : R
Pekerjaan : Pedagang Sembako
Usia : 50 tahun
Pendidikan : SMP
Alamat : Grogol 2/4 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
- b. Nama : RP
Pekerjaan : Buruh Pabrik Rokok
Usia : 34 tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Grogol 4/4 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
- c. Nama : RW
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 36 tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Grogol 2/4 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
- d. Nama : UM
Pekerjaan : Buruh Pabrik Rokok
Usia : 41 tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Grogol 5/4 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
- e. Nama : Q
Pekerjaan : Pedagang Mie Ayam
Usia : 34 tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Grogol 4/4 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
- f. Nama : W
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 41 tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Grogol 5/3 Bakalan Krapyak, Kaliwungu Kudus

2. Anak
 - a. Nama : DS
Usia : 15 tahun
Kelas : 8 MTs
 - b. Nama : IA
Usia : 10 tahun
Kelas : 3 SD
 - c. Nama : AP
Usia : 10 tahun
Kelas : 3 SD
 - d. Nama : EA
Usia : 11 tahun
Kelas : 5 SD
 - e. Nama : AN
Usia : 12 tahun
Kelas : 5 SD
 - f. Nama : FB
Usia : 11 tahun
Kelas : 4 SD

Pemilihan subyek pada penelitian amat sangat penting karena nantinya data yang sudah terkumpul dianalisis dan diolah oleh peneliti sesuai dengan yang disampaikan oleh subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang menjadi pedoman pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang diberikan kepada pengumpul data.² Data diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan subyek penelitian di lapangan yaitu orang tua yakni seorang ibu dan anak yang ada di Dukuh Grogol Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, lalu dokumentasi untuk mendukung data penelitian.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari hasil studi kepustakaan berkaitan dengan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam sebuah penelitian yang terencana dan terfokus, untuk melihat serangkaian perilaku yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai gejala atau fenomena yang ada untuk kemudian dapat disimpulkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Artinya, peneliti dalam melakukan pengumpulan data berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi subyek penelitian telah mengetahui sejak awal bahkan sampai akhir tentang aktivitas penelitian yang dilakukan. Tetapi dalam suatu waktu tertentu, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, karena mungkin peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.³

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan peneliti dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, mencatat jawaban responden untuk kemudian data tersebut akan diolah oleh peneliti. Peneliti menggunakan bentuk wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan diteliti dan dapat berkembang sesuai keadaan di lapangan. Wawancara dilakukan kepada responden yakni orang tua yakni seorang ibu dan anak di Dukuh Grogol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, rekaman ataupun karya-karya monumental. Dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara supaya dianggap lebih kredibel atau dapat dipercaya karena ada bukti yang tertera, dalam penelitian berupa foto, lampiran wawancara dan dokumen lain yang relevan. Dalam penelitian

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif.*

ini, peneliti menggunakan jenis dokumentasi berupa foto dan transkrip wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Melihat dari jenis dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, maka analisa data yang digunakan berupa analisa deskriptif, antara lain;

1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan) Data

Uji kredibilitas data sendiri terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Uji kredibilitas dijelaskan masing-masing sebagai berikut;

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data sebelumnya ataupun sumber data baru. Adanya perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar hubungan yang terjalin antara peneliti dengan sumber data semakin dekat, sehingga timbul rasa saling percaya yang menjadikan informasi yang diberikan semakin jelas dan tidak disembunyikan lagi.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah peneliti melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan begitu, kredibilitas data yang diperoleh dan urutan peristiwa akan lebih sistematis. Peningkatan ketekunan dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan cara membaca seluruh catatan peneliti dan catatan penelitian dengan cermat, sehingga dapat diketahui jika terdapat kesalahan maupun kekurangan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data sendiri dibagi menjadi tiga antara lain; (1) Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, pada penelitian ini pengujian data dilakukan dengan wawancara. (2) Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu dimana hal ini dapat

berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara tidak terstruktur atau lebih fleksibel supaya data yang diberikan lebih valid dan kredibel.

2. Uji *Dependability*
Pengujian ini dilakukan dengan melakukan uji pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah berlangsung. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian.
3. Uji *Konfirmability*
Uji konfirmasi atau dapat disebut juga uji objektivitas dilakukan bila telah disepakati banyak orang. Pengujian ini mengaitkan hasil dari penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah mendapatkan data lengkap secara literatur maupun data lapangan adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan mengelompokkan data tersebut ke dalam beberapa kelompok serta menjabarkan dan menyusun pola, lalu menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami orang lain.⁴

Berikut merupakan komponen-komponen dalam analisis data, sebagai berikut⁵:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
Kegiatan yang utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara mendalam serta dokumentasi sebagai pendukung. Pengumpulan data dapat dilakukan selama sehari-hari atau berbulan-bulan sampai data yang diperoleh tercukupi. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi secara umum terhadap peristiwa yang diteliti, kemudian melakukan penelitian dengan wawancara untuk mendapatkan data yang terkait. Penelitian yang dilakukan dapat diakhiri sewaktu-waktu apabila data yang didapatkan sudah mencukupi.

⁴ Nur Atnan, *Paradigma Penelitian Kualitatif, Penelitian Uniiversitas Indonesia*, vol. 2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015).

⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Data yang telah direduksi sebelumnya, kemudian selanjutnya disajikan oleh peneliti. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan ataupun hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian adalah dengan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)
Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek.